

**GERAK DASAR PONCAK 12 SUMBER PENCIPTAAN
TARI PASOMBAHAN KREASI DI KECAMATAN BANGKINANG KOTA
KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Starta Satu (S-1)*



Oleh:

**NURFAZILA
NIM. 18023026/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Gerak Dasar Poncak 12 Sumber Penciptaan Tari Pasombahan
Kreasi di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar
Provinsi Riau

Nama : Nurfaizila

NIM/TM : 18023026/2018

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 02 Agustus 2023

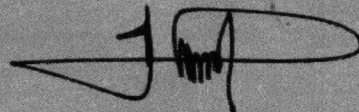
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dra. Desfiarni, M.Hum.
NIP. 19601226 198903 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI


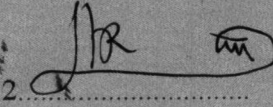
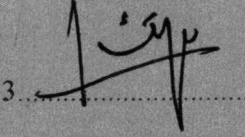
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Gerak Dasar Poncak 12 Sumber Penciptaan Tari Pasombahan Kreasi
di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Nama : Nurfazila
NIM/TM : 18023026/2018
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 21 Agustus 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Desfiarni, M, Hum.	1. 
2. Anggota	: Dra. Darmawati, M, Hum., Ph.D.	2. 
3. Anggota	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfazila
NIM/TM : 18023026/2018
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Gerak Dasar Poncak 12 Sumber Penciptaan Tari Pasombahan Kreasi di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Provinsi Riau”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Nurfazila
NIM/TM. 18023026/2018

ABSTRAK

Nurfazila, 2023. Gerak Dasar Poncak 12 Sumber Penciptaan Tari Pasombahan Kreasi di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Skripsi*. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Gerak Dasar Poncak 12 Sumber Penciptaan Tari Pasombahan Kreasi di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis, kamera dan flashdisk. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara, dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tari Pasombahan Kreasi digunakan sebagai tari penghormatan dan penyambutan tamu-tamu agung di Kabupaten Kampar. Ragam gerak yang digunakan yaitu Sepok, Ulu Limpiong, Gletek, Klenjek, Punte Tali Bowuok, Elo Sombah dan Sombah. Busana yang digunakan dalam Tari Pasombahan Kreasi untuk penari perempuan adalah Baju Kurung Labuh yang berwarna merah dengan campuran benang emas, lalu busana penari laki-laki adalah baju Cekak Musang dan seluar Labuh Bertali yang berwarna merah dengan campuran benang emas. Semenjak Tari Pasombahan diciptakan pada tahun 2006 di Kecamatan Bangkinang Kota sampai sekarang keberadaan Tari Pasombahan Kreasi digunakan dan ditarikan oleh masyarakat Kabupaten Kampar dan sudah menjadi tari yang wajib untuk ditampilkan dalam berbagai acara diantaranya penyambutan Bupati Kampar, penyambutan mempelai pria dalam acara pesta pernikahan, acara HUT Kabupaten Kampar, acara MTQ Kabupaten Kampar, acara perpisahan sekolah yang ada di Kabupaten Kampar dan lain sebagainya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gerak Dasar Poncak 12 Sumber Penciptaan Tari Pasombahan Kreasi di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Provinsi Riau”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dra. Desfiarni, M, Hum. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dra. Darmawati, M, Hum., Ph.D sebagai penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Afifah Asriati, S.Sn., M.A sebagai penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Syeilendra, S.Kar. M.Hum. dan Harisnal Hadi, M.Pd selaku Kepala Departemen dan Sekretaris Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang memberikan dukungan kepada penulis.

6. Kepada kedua orang tua saya Jhon Kenedy (Ayah) dan Eri Murniasi (Ibu) yang telah memberikan dukungan yang tak pernah habis dan tak pernah menghakimi anaknya walaupun saya terlambat wisuda, serta keluarga yang selalu memberikan bantuan, dan motivasi baik berupa materi, do'a dan nasehat.
7. Kepada teman baik saya Herpadora Yulika, S.Pd yang telah menemani saya dari awal proses skripsi ini berlangsung hingga saya wisuda.
8. Kepada Ridwan Setiawan, S.Kom yang telah menemani disetiap cerita keluhan, tangisan, serta selalu mengingatkan saya untuk terus menemui dosen pembimbing saya dan terimakasih telah menemani perjalanan S1 saya.
9. *Last but not least, I wanna tank me. I wanna tank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORISTIS	
A. Kajian Teori.....	8
1. Tari	8
2. Tari Kreasi.....	9
3. Sumber Penciptaan.....	10
B. Penelitian Relevan.....	14
C. Kerangka Konseptual	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	18
B. Objek Penelitian	18
C. Lokasi Penelitian	18
D. Instrumen Penelitian.....	18
E. Jenis Data	19
F. Teknik Pengumpulan Data	20
G. Teknik Analisis Data.....	22

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi	24
B. Gerak Dasar Poncak 12	33
C. Tari Pasombahan	35
1. Asal Usul Tari Pasombahan Kreasi di Kecamatan Bangkinang Kota	35
2. Fungsi Tari Pasombahan Kreasi.....	36
D. Proses Penciptaan Tari Pasombahan Kreasi.....	36
1. Gerak.....	37
2. Aspek Ruang, Waktu, Tenaga.....	134
3. Desain Lantai	200
4. Penari.....	202
5. Musik.....	203
6. Partitur Musik Tari Pasombahan.....	208
7. Tata Rias dan Busana	210
8. Properti.....	219
9. Tempat Pertunjukan	219
E. Pembahasan.....	220

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	227
B. Saran.....	228

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Tempat Beribadah di Kabupaten Kampar	27
Tabel 2. Jumlah Tempat Pendidikan di Kecamatan Bangkinang Kota	28
Tabel 3. Deskripsi Gerak Sepok.....	38
Tabel 4. Deskripsi Gerak Olang Manyambou.....	43
Tabel 5. Deskripsi Concang	48
Tabel 6. Deskripsi Gerak Ulu Limpiong.....	52
Tabel 7. Deskripsi Gerak Gletek.....	56
Tabel 8. Deskripsi Gerak Tandak Randai	61
Tabel 9. Deskripsi Gerak Klenjek.....	64
Tabel 10. Deskripsi Gerak Punte Tali Bouwuok.....	71
Tabel 11. Deskripsi Gerak Sibuaq Kobau Baondam.....	77
Tabel 12. Deskripsi Siamang Gagok.....	81
Tabel 13. Deskripsi Sendeng.....	85
Tabel 14. Deskripsi Gerak Elo Sombah	89
Tabel 15. Deskripsi Gerak Sepok.....	94
Tabel 16. Deskripsi Ulu Limpiong.....	102
Tabel 17. Deskripsi Gerak Gletek.....	105
Tabel 18. Deskripsi Gerak Klenjek.....	111
Tabel 19. Deskripsi Gerak Punte Tali Bowuok Penari Laki-laki.....	115
Tabel 20. Deskripsi Gerak Punte Tali Bowuok Penari Perempuan	119
Tabel 21. Deskripsi Gerak Elo Sombah	123
Tabel 22. Deskripsi Gerak Sombah Penari Laki-laki.....	126
Tabel 23. Deskripsi Gerak Sombah Penari Perempuan	130
Tabel 24. Aspek Gerak Sepok.....	134
Tabel 25. Aspek Ruang Gerak Ulu Limpiong.....	140
Tabel 26. Aspek Ruang Gerak Gletek.....	145
Tabel 27. Aspek Ruang Gerak Klenjek.....	149
Tabel 28. Aspek Ruang Gerak Punte Tali Bowuok penari laki-laki.....	153
Tabel 29. Aspek Ruang Gerak Punte Tali Bowuok penari perempuan.....	156

Tabel 30.	Aspek Ruang Gerak Elo Sombah.....	160
Tabel 31.	Aspek Ruang Gerak Elo Sombah menjadi Sombah penari Laki-laki.....	164
Tabel 32.	Aspek Ruang Gerak Elo Sombah menjadi Sombah penari perempuan.....	168
Tabel 33.	Unsur Waktu	171
Tabel 34.	Aspek Tenaga Gerak Sepok	172
Tabel 35.	Unsur Tenaga Gerak Ulu Limpiong.....	176
Tabel 36.	Unsur Tenaga Gerak Gletek	179
Tabel 37.	Unsur Tenaga Gerak Klenjek.....	181
Tabel 38.	Unsur Tenaga Gerak Punte Tali Bwouok Laki-Laki	183
Tabel 39.	Unsur Tenaga Gerak Punte Tali Bowuok Perempuan	186
Tabel 40.	Unsur Tenaga Gerak Elo Sombah.....	189
Tabel 41.	Unsur Tenaga Gerak Elo Sombah menjadi Sombah Laki-laki	193
Tabel 42.	Unsur Tenaga Gerak Elo Sombah menjadi Sombah Perempuan.....	197
Tabel 43.	Pola Lantai Tari Pasombahan.....	200
Tabel 44.	Deskripsi Busana Penari Laki-laki dan Penari Perempuan	214

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	17
Gambar 2. Peta Lokasi Kabupaten Kampar	25
Gambar 3. Peta Lokasi Kecamatan Bangkinang Kota.....	26
Gambar 4. Masjid Al-Ihsan Markaz Islami Kab.Kampar.....	27
Gambar 5. Lembaga Paud dan TK Terpadu Pertiwi.....	29
Gambar 6. SD Negeri 006 Langgini	29
Gambar 7. SMP Negeri 1 Bangkinang Kota	30
Gambar 8. SMA Negeri 1 Bangkinang Kota.....	30
Gambar 9. Kelapa Sawit Kabupaten Kampar.....	31
Gambar 10. Tari Losung.....	32
Gambar 11. Tari Adang Mabuok Lukah.....	32
Gambar 12. Tari Pasombahan Kreasi dalam Kegiatan Pelantikan Pengurus IPMK SB Periode 2022/2023	33
Gambar 13. Penari Pasombahan.....	203
Gambar 14. Calempong.....	204
Gambar 15. Gung.....	205
Gambar 16. Gondang Katepak	206
Gambar 17. Serunai Tenok-Tenok dan Serunai Tabung	206
Gambar 18. Foto Bersama Pencipta Tari Pasomabahan.....	207
Gambar 19. Rias Penari Laki-laki	210
Gambar 20. Rias Penari Perempuan	211
Gambar 21. Busana Penari Laki-laki.....	212
Gambar 22. Busana Penari Perempuan	212
Gambar 23. Foto Bersama Perancang Make Up dan Busana Tari Pasombahan	213
Gambar 24. Properti Tari Pasombahan Kreasi	219

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia untuk memenuhi kehidupannya dengan cara belajar, yang semuanya tersusun dalam kehidupan masyarakat. Menurut Indrayuda (2013:87) “Kebudayaan sangat erat hubungannya dengan masyarakat, karena dalam kehidupan masyarakat memuat unsur-unsur kebudayaan. Pernyataannya bahwa segala sesuatu yang terdapat dalam masyarakat ditentukan oleh kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri.”

Menurut Koentjaraningrat (dalam Sumaryono, 2017:24) “unsur-unsur kebudayaan yaitu: (1) Bahasa, (2) Sistem Pengetahuan, (3) Organisasi Sosial, (4) Sistem peralatan hidup dan teknologi, (5) Sistem pencaharian, (6) Sistem religi, (7) kesenian.” Kesenian berkembang dalam kehidupan masyarakat. Tujuan dari karya seni yaitu mengekspresikan kreativitas manusia dari kebudayaan itu sendiri. Dengan berkembangnya kesenian tersebut akan memberi ruang gerak untuk memelihara, menciptakan karya-karya seni yang baru dengan kreatif. Proses kreatif dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu eksplorasi, improvisasi, dan komposisi agar dapat berfikir, merasakan dan berimajinasi (Hawkins terjemahan Hadi, 1990:26). Kesenian tumbuh sebagai salah satu kebutuhan untuk memperindah serta menuangkan berbagai imajinasi dan pikiran yang ada di dalam jiwa manusia. Tari sebagai ruang untuk memenuhi berbagai ekspresi dan rasa yang tumbuh pada diri manusia.

Menurut Desfiarni (2004:1) “Tari mempunyai wujud yang berkaitan dengan perasaan yang bersifat mengembirakan, mengharukan, atau mungkin mengecewakan. Dikatakan mengembirakan dan mengharukan karena tari dapat menyentuh perasaan seorang menjadi gembira setelah menikmati pertunjukan dengan puas, mungkin dari pertunjukan seni dan nilai tambahan yang bermamfaat. Sebaliknya dapat mengecewakan karena mungkin pertunjukan seni”.

Gerak merupakan unsur utama dan sangat penting dalam proses penciptaan tari. Menurut Soedarsono, n.d., P. 2 “gerak yang indah tidak hanya terbentuk dari gerak-gerak yang halus saja, akan tetapi gerak-gerak yang keras, kasar, kuat penuh dengan tekanan-tekanan aneh juga dapat dikatakan gerak yang indah”. Seperti Gerak Dasar Poncak 12 yang ada di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Asal usul Gerak Dasar Poncak 12 merupakan ide kreatif yang timbul dari tim Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar dan tim Kebudayaan Kabupaten Kampar pada awal tahun 2005, lalu pada bulan April tahun 2005 tim Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar dan tim Kebudayaan Kabupaten Kampar bergerak melakukan penelitian terhadap silat-silat yang ada di Kabupaten Kampar diantaranya *Silat Bungo* dari daerah Kuntu, *Silat Perisai* dari daerah Kuok, *Silat Harimau* dari daerah Bangkinang, dan *Silat Sombah* dari daerah Salo. Setelah melakukan riset maka terbentuklah 12 ragam Gerak Dasar Poncak yaitu: (1) *Sepok*, (2) *Olang Manyambou*, (3) *conchang*, (4) *Ulu Limpiong*, (5) *Gletek*, (6) *Tandak Randai*, (7) *Klenjek*, (8) *Punte Tali Bowuok*, (9) *Sibuak Kobau Baondam*, (10) *Siamang Gagok*, (11) *Sendeng*, (12) *Elo Somba*.

Setelah terbentuknya Gerak Dasar Poncak 12, tim Pariwisata Kabupaten Kampar dan tim Kebudayaan Kabupaten Kampar melakukan workshop terhadap anggota sanggar, guru seni budaya dan siswa/i sebagai perwakilan Kecamatan yang ada di Kabupaten Kampar guna untuk memperkenalkan Poncak 12 sebagai Gerak Dasar tari untuk Kabupaten Kampar. Sehingga semenjak saat itu Gerak Dasar Poncak 12 juga di perlombakan, dengan tujuan agar bukan hanya anggota sanggar, guru seni budaya dan siswa/i saja yang mengetahui Gerak Dasar Poncak 12 tetapi masyarakat juga mengetahui tentang Gerak Dasar Poncak 12, pada perlombaan tersebut panitia memberi kebebasan kepada setiap koreografer untuk menciptakan tari kreasi dengan tema yang berbeda namun tetap berlandaskan dari Gerak Dasar Poncak 12.

Gerak Dasar Poncak 12 memiliki keterkaitan dengan Tari Pasombahan Kreasi. Pada tahun 2006 Tim Dinas Kebudayaan Kabupaten Kampar menciptakan Tari Pasombahan kreasi. Tari Pasombahan Kreasi adalah tari yang digunakan sebagai penghormatan dan penyambutan tamu-tamu agung, terciptanya Tari Pasombahan Kreasi adalah ide dari bapak Bupati Kabupaten Kampar dan Dewan Kesenian Kabupaten Kampar yang pada tahun 2006 di Kota Bangkinang, Tari Pasombahan Kreasi diciptakan dengan tujuan sebagai tari penyambutan khas Kabupaten Kampar. Meizul (2016: 12) “Tari Pasombahan merupakan tari kreasi masyarakat di Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Kata sombah berarti *menyembah* yaitu menghormati tamu agung, Tari Pasombahan adalah tari kreasi yang menggambarkan unsur ciri-ciri pencak silat.”

Setelah terbentuk nya Tari Pasombahan Kreasi, tim Dewan Kesenian Kabupaten Kampar juga mensosialisasikan dalam bentuk workshop pada sanggar, guru seni budaya yang ada di Kabupaten Kampar setelah sosialisasi tersebut Tari Pasombahan Kreasi juga diadakan perlombaan dan peserta perlombaan tersebut rata-rata siswa/i yang masih duduk di bangku Sekolah Menengah Atas sebagai perwakilan Kecamatan nya masing-masing. Perlombaan tersebut diadakan dalam merayakan HUT Kabupaten Kampar yang ke-57 pada tahun 2007 dengan tujuan agar Tari Pasombahan Kreasi tetap hidup ditengah-tengah masyarakat Kabupaten Kampar. Hingga sampai saat sekarang Tari Pasombahan Kreasi tetap diperlombakan setiap perayaan HUT Kabupaten Kampar.

Garapan Tari Pasombahan disajikan dalam waktu 5 menit. Jumlah penari dengan 4 penari laki-laki dan 6 penari perempuan, tari ini menggunakan properti Tepak dan penyajian Tari Pasombahan Kreasi mempunyai tiga bagian diantaranya:

Bagian I: Diawali gerak masuk oleh penari laki-laki dengan gerakan meminta izin untuk lewat kemudian memberi salam atau sembah kepada penonton atau tamu yang datang (ibarat hulubalang yang menjaga negeri), maka ia yang dihadapkan dahulu kepada tamu. Istilahnya dapat dikatakan bertanggung jawab atas tamu yang datang.

Bagian II: Disusul penari perempuan, satu orang membawa tepak yang disebut dengan *Siompu*, sementara lima penari perempuan lainnya melakukan gerak meminta izin untuk lewat tanda sopan santun dan menghargai penonton

atau tamu yang datang. Sementara penari laki-laki berada diposisi belakang penari perempuan menghadap penonton.

Bagian III: *Siompu* membawa tepak yang berisikan sirih ke tamu yang datang. Sementara penari perempuan lainnya dan penari laki-laki kembali melanjutkan tarian, sampai *Siompu* kembali ketempat semula, dan sama-sama memberikan salam kemudian penari satu persatu keluar dari tempat pertunjukan.

Penyajian Tari Pasombahan Kreasi dilaksanakan atau di tampilkan dalam berbagai acara seperti hari-hari penting yang ada di Kabupaten Kampar, penyambutan tamu agung, tamu daerah, dan juga penyambutan mempelai pria dalam acara pesta pernikahan yang ada di Kabupaten Kampar.

Dalam hal ini ketertarikan peneliti terhadap Gerak Dasar Poncak 12 dan Tari Pasombahan terletak pada proses penciptaan gerak. oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji karya tersebut dengan judul Gerak Dasar Poncak 12 Sumber Penciptaan Tari Pasombahan Kreasi di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut yaitu:

1. Bentuk penyajian *Tari Pasombahan* Kampar di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Provinsi Riau.
2. Fungsi *Tari Pasombahan* Kampar di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

3. Penciptaan *Gerak Dasar Poncak 12 ke Tari Pasombahan* Kampar di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas peneliti memberi Batasan agar lebih terarah dan terfokus dalam pencapaian tujuan yang ditentukan, maka peneliti membatasi fokus penelitian pada Gerak Dasar Poncak 12 Sumber Penciptaan Tari Pasombahan Kreasi Di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, muncul rumusan masalah dari objek yang akan diteliti yaitu melihat bagaimana Gerak Dasar Poncak 12 Sumber Penciptaan Tari Pasombahan Kreasi Di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Provinsi Riau ?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Gerak Dasar Poncak 12 Sumber Penciptaan Tari Pasombahan Kreasi di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis sendiri agar dapat memperdalam ilmu pengetahuan yang telah didapat dalam kehidupan sehari-hari dan kelangsungan hidup kesenian di Kabupaten Kampar.
2. Membantu pemerintah dalam melestarikan dan menggali nilai-nilai tradisi untuk mempertahankan aset budaya nasional yang bersumber dari kebudayaan daerah.
3. Untuk memotivasi generasi muda agar dapat melestarikan kesenian ada khususnya *Tari Pasombahan Kreasi*.
4. Dapat melestarikan salah satu warisan budaya bangsa, yakni *Tari Pasombahan Kreasi*.